

Optimization of the Drill Method on the Ability to Write Biographical Texts

Maya Yunita Sari⁽¹⁾, Susy Deliani⁽²⁾, Lailan Syafira Putri Lubis⁽³⁾
(1), (2), (3) Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia

mayaunitasari20@gmail.com
susi_deliani@yahoo.com
lailan.syafiralubis1993@gmail.com

ABSTRACT

Biographical Text of students of class XI Madrasah Aliyah Swasta Alwashliyah 12 Perbaungan in the academic year 2021 – 2022. This research is a quasi-experimental research with a Pretest – Posttest Nonivalent Control Group Design. The population in this study were all class XI MA Private Alwashliyah 12 Perbaungan Academic Year 2021 – 2022 with the sample being the experimental class XI Religion 1 MA and the control class being class XI Religion 2 MA. Data collection Optimization of writing biographical text using the test method. The results showed that the ability to write biographical texts in the experimental class was higher than the control class. The average experimental class is 78.89 and the control class average is 64.94. Based on the t-test calculation, a significant value of $0.391 > 0.05$ means that the data variance between class XI Religion and class XI Religion 2 is homogeneous or the same with T count $8.290 > t \text{ table } 1,99085$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is a difference in average.

Keywords: *Drill Method, Writing Ability, Biographical Text*

Optimalisasi Metode Drill Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan metode drill terhadap kemampuan Teks Biografi murid–murid kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Alwashliyah 12 Perbaungan tahun Pembelajaran 2021–2022. Penelitian ini merupakan penelitian quasi – eksperimen dengan desain penelitian Pretest – Posttest Nonivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MA Swasta Alwashliyah 12 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2021–2022 dengan sampel adalah kelas eksperimen XI Agama 1 MA dan sebagai kelas kontrol kelas adalah kelas XI Agama 2 MA. Pengumpulan data Optimalisasi menulis teks biografi menggunakan metode tes. Hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks biografi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata – rata kelas eksperimen sebesar 78.89 dan rata – rata kelas kontrol sebesar 64.94. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0.391 > 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variansi data antara kelas XI Agama dengan kelas XI Agama 2 adalah homogen atau sama dengan $T_{hitung} 8.290 > t_{tabel} 1,99085$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata – rata.

Kata Kunci: *Metode Drill, Kemampuan menulis, Teks Biografi*

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk melatih aspek keterampilan berbahasa, yaitu : menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan dasar yang diajarkan merupakan keterampilan sebagai dasar dalam pengembangan diri peserta didik di sekolah. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa adalah aspek keempat yaitu menulis. Menulis merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan sebuah ide atau gagasan muncul dalam pikiran untuk mengekspresikan apa yang akan kita sampaikan dalam bentuk tertulis. Menurut Semi (2017) menulis merupakan kegiatan kreatif memindahkan lambang – lambang tulisan. Kemampuan menulis membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuannya dan meningkatkan pembelajarannya, selain itu kemampuan menulis juga dapat mengungkapkan fakta – fakta, sikap, definisi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca. Tujuan menulis menurut Semi (2017) ; a) untuk menceritakan kepada pembaca sehingga pembaca ikut merasakan pengalaman batin atau pengetahuan yang dialami penulis, b) untuk memberi

petunjuk atau arahan bagaimana sesuatu dengan tahap yang benar, c) untuk menjelaskan sesuatu penjelasan kepada pembaca menjadi bertambah dan pemahaman pembaca tentang topik yang disampaikan menjadi lebih baik, d) untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangan mengenai sesuatu agar orang setuju atau sependapat dengannya, e) untuk merangkum, hal ini selalu dijumpai dikalangan murid sekolah. Mengingat pentingnya pelajaran menulis bagi siswa, sementara saat ini ditemukan beberapa permasalahan dalam menulis secara umum, yaitu : kurangnya pemahaman siswa tentang penulisan teks biografi, dan perlunya latihan dengan metode yang lebih sesuai.

Metode *drill* merupakan metode latihan langsung, dengan penyajian bahan pelajaran yang melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil, dalam hal ini salah satu aspek dari 4 pembelajaran bahasa yang penting yaitu menulis atau kemampuan menulis. Kemampuan menulis akan di terapkan pada salah satu teks yang dipilih sebagai data penelitian ini , yaitu teks Biografi. Teks biografi berfungsi menjelaskan berbagai informasi tentang seseorang baik dari prestasi, latar belakang, hal – hal positif, dan permasalahan yang pernah dihadapinya. Biografi dapat dijadikan cerminan, dan teladan bagi orang lain, atas keberhasilan dan kesuksesan pemilik biografi. Teks biografi memiliki struktur dan ciri – ciri khusus sehingga metode *drill* dapat diterapkan dengan jelas.

KAJIAN TEORI

Menulis adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan sebuah ide atau gagasan muncul dalam pikiran untuk mengekspresikan diri sehingga dapat menghasilkan berupa karya sastra maupun non sastra sehingga karyanya dapat dikatakan sebagai hiburan bagi pembaca atau penulisnya (Nurbaiti, 2019). Kemampuan menulis merupakan suatu cara untuk membantu siswa meningkatkan pengetahuannya dan meningkatkan pembelajaran. Tujuan menulis adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca.

Teks biografi termasuk menulis kreatif, sehingga tujuan menulis kreatif yaitu memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, melukiskan tindak-tanduk manusia pada sebuah peristiwa yang menimbulkan daya khayal/ imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru diungkapkan secara tersurat (Sukirno, 2016: 4). Memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca dapat menambah pengetahuan, hal-hal yang belum atau sedikit sudah diketahui oleh pembaca, sehingga pembaca memperoleh informasi baru yang dapat menambah wawasannya. Selanjutnya, menceritakan suatu peristiwa pada pembaca, maka pembaca dapat memilih, dan menjauhkan diri dari hal-hal yang buruk.

Sukirno (2016: 5-6) berpendapat bahwa manfaat menulis, antara lain: 1) meningkatkan keterampilan mengungkapkan sesuatu dengan bahasa yang tepat. Melalui menulis, bahasa yang ditulis penulis akan terlihat baik. Oleh karena itu, penulis yang sering menulis, maka tulisannya akan menggunakan kata yang tepat dalam mengungkapkan sesuatu. Sebaliknya, penulis yang jarang menulis, kata yang diungkapkannya kurang tepat. 2) kebiasaan pemakaian diksi atau pilihan kata yang tepat. Terbiasa menggunakan diksi atau pilihan kata yang tepat dapat membantu pembaca lebih memahami apa yang ditulis oleh penulis, sehingga karya penulis akan lebih disukai untuk dibaca. 3) ketajaman keruntutan berpikir. Adanya keruntutan berpikir yang ditulis oleh penulis, membuat pembaca ikut berpikir apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh penulis. 4) menghidupkan imaji atau citraan yang tepat. Dalam membuat karya sastra,

imaji atau citraan yang tepat sangat diperlukan, karena agar pembaca dapat ikut mengimaji dalam karya sastra yang ditulis penulis.

Menurut Fuad (2019:15) Teks Biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis orang lain. Karena dalam biografi juga menceritakan kehidupan seseorang baik dalam pengalaman, masalah, perasaan, maupun kenangan yang pernah terjadi dalam kehidupan seseorang yang mampu menggambarkan watak atau kepribadian dari seseorang yang diceritakan dalam biografi tersebut. Struktur teks biografi yaitu orientasi, peristiwa dan masalah, reorientasi (Zabadi dan Sutejo, 2019: 18). Orientasi atau bagian pengenalan adalah gambaran awal tokoh atau pelaku di dalam teks biografi. Peristiwa dan masalah adalah bagian kejadian yang berisi penjelasan peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh termasuk masalah yang dihadapinya dalam mencapai cita-citanya. Selain itu, bagian ini juga berisi hal-hal yang menarik, mengesankan, dan mengagumkan pada bagian peristiwa. Struktur yang terakhir reorientasi adalah pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan.

Suherli, Suryaman, Istiqomah (2017: 234) menjelaskan dalam menulis teks biografi tentunya memiliki ciri kebahasaan menulis, yaitu : 1) menggunakan promina (kata ganti) orang ketiga tunggal, ia, dia atau beliau; 2) banyak menggunakan kata kerja tindakan atau menjelaskan peristiwa – peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh; 3) banyak menggunakan kata adjective untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat – sifat tokoh; 4) banyak menggunakan kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan; 5) banyak menggunakan kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas mental dalam rangka penggambaran peran tokoh; dan 6) banyak menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu. Kemampuan dalam menulis teks biografi dibagi menjadi tiga aspek. Aspek pertama yaitu kepadatan isi aspek kedua yaitu menyangkut perorganisasian, dan aspek ketiga yaitu menyangkut penggunaan bahasa. Penulisan teks biografi terdapat struktur teksnya yaitu orientasi, peristiwa dan masalah, reorientasi.

Metode *Drill* merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang bila situasi belajar itu berubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respon yang berubah, maka keterampilan akan lebih sempurna. Metode latihan pula pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Misalnya keterampilan kecakapan mental seperti membaca, menghafal dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan menurut Winarto Surachmad bahwa metode *drill* atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan diaplikasikan. Jadi, metode *drill* adalah suatu cara mengajar yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari.

Metode *drill* biasanya digunakan untuk tujuan agar peserta didik: 1) memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat; 2) mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan; dan 3) memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan yang lain.

Langkah – langkah penerapan metode *drill* (Roestiyah N.K, 2017:125), yaitu: 1) apersepsi, yaitu memberikan pendahuluan dengan mengingat konsep-konsep mengenai pelajaran; 2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada kesulitan; 3)

menyampaikan materi pokok bahasan kepada semua siswa, dengan menerangkan kepada siswa dari hal-hal yang sederhana ke hal yang lebih kompleks; 4) memberikan contoh soal dari hal-hal yang sederhana ke hal yang lebih kompleks; 5) menyuruh siswa mengerjakan di depan kelas, kemudian membahasnya secara bersama-sama sehingga apabila ada siswa yang masih mengalami kesulitan dapat langsung menanyakan; 6) memberikan tugas rumah sebagai latihan, soalnya mengambil dari buku pelajaran yang digunakan; 7) pertemuan berikutnya tugas tersebut diperiksa bersama-sama, sehingga siswa yang tadinya mengalami kesulitan dapat mengerti; 8) setelah materi selesai, guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan diadakan tes.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, untuk membedakan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data primer diperoleh untuk mengetahui Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Kelas X MA Swasta Al Washliyah 12 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2020 – 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui “pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada kelas XI MA Swasta Al Washliyah 12 Perbaungan. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat dengan cara memberikan beberapa perlakuan–perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Data hasil penelitian ini berupa nilai kemampuan menulis teks biografi ditinjau dengan nilai *pretest* dan *post test* yang diberikan pada kelas XI Agama 1 dan kelas XI Agama 2. Pada kelas eksperimen (XI Agama 1) dengan menerapkan metode *drill* dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang dan kelas kontrol (XI Agama 2) yang tanpa diterapkan metode *drill* dengan jumlah siswa 36 orang.

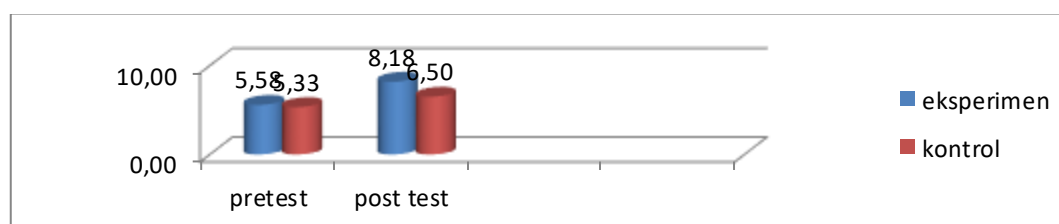
1. Distribusi dan Deskripsi Data Kemampuan Menulis Teks Biografi

Data kemampuan menulis teks biografi diambil dari *pretest* dan *posttest* yang mencakup 5 aspek penilaian yaitu: isi, struktur, pilihan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca. Nilai *pretest* digunakan untuk mengetahui awal kemampuan menulis teks biografi sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan setelah mengikuti pembelajaran.

a. Deskripsi data kemampuan menulis teks biografi setiap aspek

1) Isi

Aspek penilaian isi pada pengukuran kemampuan menulis teks biografi disajikan pada gambar berikut.

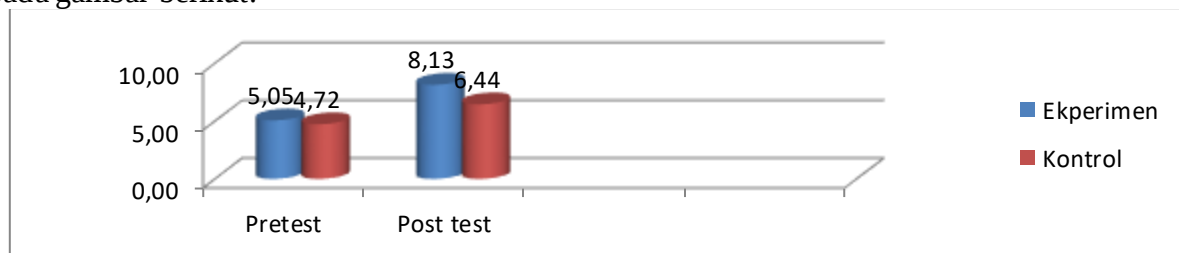


Gambar 4.1. Histogram skor rata – rata aspek penilain isi

Berdasarkan gambar histogram yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa rata - rata skor *pretest* pada eksperimen sebesar 5.58 dan pada kontrol sebesar 5.33. Sedangkan rata – rata skor *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 8.18 dan pada kelas kontrol 6.50.

2) Struktur

Aspek penilaian struktur pada pengukuran kemampuan menulis teks biografi disajikan pada gambar berikut.

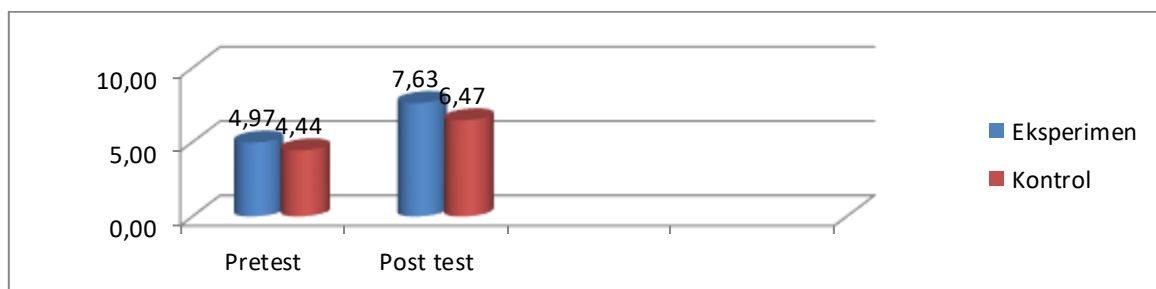


Gambar 4.2. Histogram skor rata – rata aspek struktur

Berdasarkan gambar histogram yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa rata - rata skor *pretest* pada eksperimen sebesar 5.05 dan pada kontrol sebesar 4.72. Sedangkan rata – rata skor *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 8.13 dan pada kelas kontrol sebesar 6.44.

3) Pilihan Kata

Aspek penilaian pilihan kata pada pengukuran kemampuan menulis teks biografi disajikan pada gambar berikut.

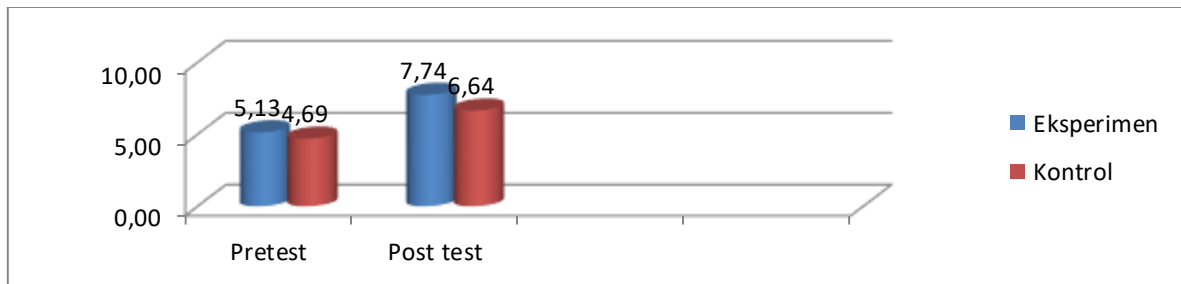


Gambar 4.3. Histogram skor rata – rata aspek pilihan kata

Berdasarkan gambar histogram yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa rata - rata skor *pretest* pada eksperimen sebesar 4.97 dan pada kontrol sebesar 4.44. Sedangkan rata – rata skor *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 7.63 dan pada kelas kontrol sebesar 6.47.

4) Kalimat

Aspek penilaian kalimat pada pengukuran kemampuan menulis teks biografi disajikan pada gambar berikut.

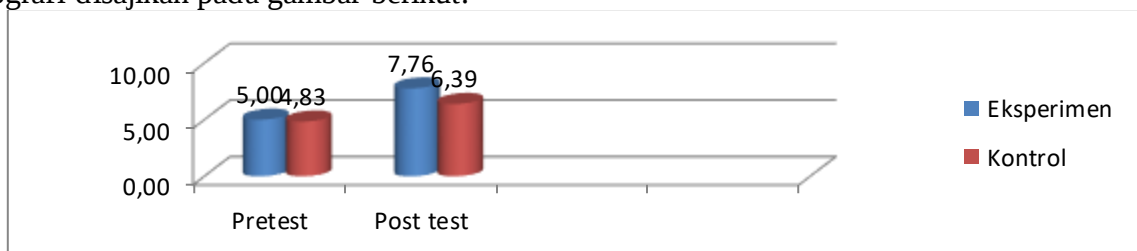


Gambar 4.4. Histogram skor rata – rata aspek kalimat

Berdasarkan gambar histogram yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa rata - rata skor *pretest* pada eksperimen sebesar 5.13 dan pada kontrol sebesar 4.69. Sedangkan rata – rata skor *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 7.74 dan pada kelas kontrol sebesar 6.64.

5) Ejaan dan Tanda Baca

Aspek penilaian ejaan dan tanda baca pada pengukuran kemampuan menulis teks biografi disajikan pada gambar berikut.

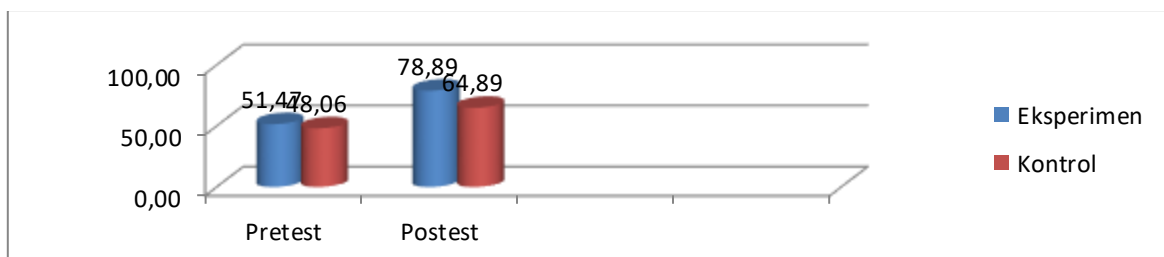


Gambar 4.5. Histogram skor rata – rata aspek ejaan dan tanda baca

Berdasarkan gambar histogram yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa rata - rata skor *pretest* pada eksperimen sebesar 5.00 dan pada kontrol sebesar 4.83. Sedangkan rata – rata skor *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 7.76 dan pada kelas kontrol sebesar 6.39.

6) Keseluruhan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek keseluruhan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pengukuran kemampuan menulis teks biografi disajikan pada gambar berikut.



Gambar 4.6 Histogram Keseluruhan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar histogram yang tersaji di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor *pretest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 51.47 dan pada kelas kontrol sebesar 48.06 .

Sedangkan rata-rata skor *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 78.89 dan pada kelas kontrol sebesar 64.89.

b. Interpretasi Output Distribusi Frekuensi Dan Statiska Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Agama 1	38	70	86	2998	78.89	3.532	12.475
Agama 2	36	60	70	2338	64.94	2.966	8.797
Valid (listwise)	36						

Berdasarkan table “Descriptive Statistics” diatas diketahui jumlah data hasil belajar untuk kelas XI Agama 1 sebanyak 38 orang siswa memiliki rata – rata sebesar 28.0526 sementara untuk kelas XI Agama 2 sebanyak 37 orang siswa memiliki nilai rata – rata sebesar 20.9459. Demikian dapat disimpulkan ada perbedaan rata- rata antara kelas XI Agama 1 dengan XI Agama 2. Selanjutnya untuk membuktikan perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak maka dapat dilihat pada output independent sample test pada tabel.

c. Distribusi Data Nilai Frekuensi *Pretest* pada Kemampuan menulis teks biografi kelas eksperimen dan kelas kontrol

Distribusi dan deskripsi data nilai *Pre-test* kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran materi biografi.

Tabel 4.1 Data Nilai Frekuensi *Pretest* pada Kemampuan menulis teks biografi kelas eksperimen

Interval	Frekuensi
	Kelompok Eksperimen
46 – 48	9
49 – 51	9
52 – 54	15
55 – 57	2
58	3
Jumlah	38
Rata-rata	78.9
Minimum	46
Maksimum	58
Median	52

Distribusi dan deskripsi data nilai *Pre-test* kemampuan menulis siswa kelas kontrol dalam pembelajaran materi biografi.

Tabel 4.2 Data Nilai Frekuensi *Pretest* pada Kemampuan menulis teks biografi kelas kontrol.

Interval	Frekuensi
	Kelompok Kontrol
42 – 44	11
45 – 47	8
48 – 50	8

51 – 53	2
54 – 56	5
57 – 59	1
60	1
Jumlah	36
Rata-rata	48.1
Minimum	42
Maksimum	60
Median	46

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* kemampuan menulis teks biografi untuk kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

3. Distribusi Data Nilai Frekuensi *Posttest* pada Kemampuan menulis teks biografi kelas eksperimen dan kelas kontrol

Distribusi dan deskripsi data nilai *Post-test* kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran materi biografi.

Tabel 4.3 Data Nilai Frekuensi *Posttest* pada Kemampuan menulis teks biografi kelas eksperimen

Interval	Frekuensi
	Kelompok Eksperimen
70 – 73	2
74 – 77	9
78 – 81	17
82 – 85	8
86	2
Jumlah	38
Rata-rata	78.9
Minimum	70
Maksimum	86
Median	78

Distribusi dan deskripsi data nilai *Post-test* kemampuan menulis siswa kelas kontrol dalam pembelajaran materi biografi.

Tabel 4.4 Data Nilai Frekuensi *Posttest* pada Kemampuan menulis teks biografi kelas kontrol

Interval	Frekuensi
	Kelompok Kontrol
60 – 61	3
62 – 63	9
64 – 65	6
66 – 67	9
68 – 69	5
70	4
Jumlah	36
Rata-rata	64.9
Minimum	60
Maksimum	70
Median	65

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai rata-rata *post-test* kemampuan menulis teks biografi untuk kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

A. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis merupakan konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan. Uji prasyarat penelitian yang akan disajikan adalah hasil uji normalitas sampel, uji homogenitas sampel, uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Uji prasyarat untuk pengambilan sampel penelitian yang harus dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Untuk mengetahui normal atau tidak distribusi suatu data menggunakan uji normalitas dengan H_0 dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan H_1 dinyatakan bahwa data tidak distribusi normal. Uji normalitas data kemampuan menulis teks biografi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan $\alpha = 0.050$ yang dibantu program SPSS 25. Jika nilai sig. uji normalitas yang lebih besar dari α (Sig. > 0.050) disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data terdistribusi normal.

Data yang diuji normalitas adalah data hasil post test kemampuan menulis teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
A_1	.159	36	.021	.954	36	.144
A_2	.145	36	.053	.933	36	.032

a. Lilliefors Significance Correction

- Kelas Agama 1 mempunyai nilai signifikasi (sig.) $0.021 > 0.05$ maka data penelitian berdistribusi normal
- Kelas Agama 2 mempunyai nilai signifikasi (sig.) $0.053 > 0.05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Data yang telah diuji normalitasnya selanjutnya diuji homogenitas sebagai syarat selanjutnya untuk uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*. Uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Uji homogenitas menggunakan uji *Levene's* untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Kriteria keputusan uji *Levene's* adalah jika hasil uji *Levene's* menunjukkan *p-value* yang lebih besar dari α (0,05) ($H_0 : p\text{-value} > \alpha$), maka dapat dinyatakan bahwa data homogen (H_0 diterima), sebaliknya jika *p-value* lebih kecil dari α ($H_1 : p\text{-value} < \alpha$), maka dapat dinyatakan bahwa data tidak homogen (H_0 ditolak, H_1 diterima). Rangkuman hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene's* disajikan pada table 4.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest kemampuan menulis teks biografi	Based on Mean	.411	1	72	.524
	Based on Median	.150	1	72	.700
	Based on Median and with adjusted df	.150	1	61.148	.700
	Based on trimmed mean	.427	1	72	.516

Nilai signifikansi (sig.) $0,516 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas XI Agama 1 dan XI Agama 2 adalah homogen.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah untuk mengetahui ada/ tidaknya pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada kelas XI MA Swasta Al Washliyah 12 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2021 – 2022. Pengujian hipotesis tersebut disusun dalam hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis satu (H_1) sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada kelas XI MA Swasta Al Washliyah 12 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2021 – 2022.

H_1 : Ada pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada kelas XI MA Swasta Al Washliyah 12 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2021 – 2022.

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Kemampuan menulis teks biografi	Equal variances assumed	.411	.524	18.348	72	.000	13.950	.760	Upper 15.466
	Equal variances not assumed			18.435	70.997	.000	13.950	.757	15.459

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar $0.431 > 0.05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelas XI Agama 1 dengan kelas XI Agama 2 adalah homogen atau sama $T_{hitung} 18.348 > t_{tabel} 1,993$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata – rata.

C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas XI MA Swasta Al Washliyah Perbaungan Tahun Pembelajaran 2021 – 2022. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks biografi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada kelas XI MA Swasta Al Waashliyah 12 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2021 – 2022. Dapat disimpulkan bahwa metode *drill* ada pengaruh kemampuan menulis teks biografi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan secara teoritis dan secara praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Untuk pembelajaran menulis teks biografi, terdapat perbedaan hasil kemampuan menulis teks biografi pada siswa antara yang menggunakan metode *drill* dan tanpa menggunakan metode tersebut.
- b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai kemampuan menulis teks biografi lebih baik dan menarik bagi siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan atau dorongan bagi guru dan calon guru dalam membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan kemampuan menulis teks biografi pada siswa hendaknya dikaitkan dengan metode yang tepat dan sesuai agar prestasi belajarnya meningkat dengan baik. Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa hasil dengan menggunakan metode *drill* memberikan pengaruh signifikan (Positif) terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks biografi pada siswa kelas XI MA Swasta Alwashliyah 12 Perbaungan tahun pembelajaran 2021 - 2022. Maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diuraikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para siswa perlu meningkatkan minat dan perhatian terhadap pembelajaran menulis, khususnya menulis teks biografi hal ini berguna untuk meningkatkan kemampuan dalam rekomendasi secara tertulis.
2. Perlu dilakukan penelitian secara lanjut oleh peneliti lain guna memberikan masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan dalam bahasa Indonesia khususnya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

- E, Juniati. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill dan Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VI SD. *Scholaria Jurnal kebudayaan dan pendidikan*.
- Gunawan, Pupun Nuryani, D. H. 2019. Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan. *Jurnal Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, Program, Pedagogik, D., Pendidikan, F. I., & Indonesia, U. P.* Ii, 284–292.
- Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Dari Dongeng Peserta Didik Kelas IISekolah Dasar Septia Wulandari SDN 122/IX Petaling, Jambi, Indonesia. *Journal of Basic Education Research (JBER)* Vol. 1, No. 1, Januari 2020, pp. 1~ 6 DOI: p 1 Journal homepage: <https://cahaya-ic.com/index.php/JBER>
- Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, 2017. *Pengertian Teks Eksplanasi*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta : PT



-
- Raja Grafindo Media Persada
- Sholeh, Khabib.dkk. 2016. *Kecerdasan Majemuk Berorientasi pada Partisipan Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Eksperimen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta, CV.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Studi Pengajaran untuk Siswa SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Buku Guru/Kementrian pendidikan dan kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suherli, S. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud.
- Suherli,dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan.2017, *Kemampuan Membaca sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Widoyoko, E. P. 2017. *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, S. E. P. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran (IX)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winarto, Surakhmad. 2017. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.